

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan landasan teori dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal terkait tinjauan atas siklus pengeluaran dan sistem pengendalian internal PT. Adyawinsa Stamping Industries sebagai berikut :

- 1) Proses siklus pengeluaran PT. Adyawinsa Stamping Industries dijalankan oleh departemen *Purchasing* dan departemen *Finance*. Aktivitas utama yang dijalankan meliputi pemesanan barang, *goods receive*, persetujuan faktur, dan pengeluaran kas. Secara umum, aktivitas yang dilakukan sudah dijalankan dengan benar dan sesuai teori. Namun, terdapat kekurangan departemen *Finance* dimana tidak adanya pemisahan fungsi akuntansi dan keuangan. Hal ini bisa menjadi ancaman berupa manipulasi data/pencatatan fiktif, sehingga perlu adanya pemisahan tugas yang jelas.
- 2) Dokumen yang digunakan oleh PT. Adyawinsa Stamping Industries secara keseluruhan telah sesuai dengan teori. Namun, terdapat sedikit perbedaan yaitu tidak adanya surat perubahan order pembelian, lalu ada beberapa

dokumen tambahan seperti Memo Pengadaan Barang, Surat Jalan yang dipakai oleh PT. Adyawinsa Stamping Industries. Adanya dokumen tambahan sangat efektif dalam mencegah adanya salah catat karena adanya banyak perbandingan yang meminimalkan kesalahan. Tidak adanya dokumen surat perubahan order pembelian dikarenakan perusahaan sudah menghitung dengan jelas seberapa banyak barang yang dibutuhkan, sehingga tidak perlu perubahan. Perusahaan juga selalu meminta garansi kepada supplier ketika ada barang yang cacat ketika datang.

- 3) Prosedur siklus pengeluaran secara umum sudah dijalankan dengan sangat baik. Terdapat empat aktivitas yang dilakukan yaitu prosedur pemesanan barang, penerimaan barang, persetujuan faktur, dan pembayaran ke supplier. Prosedur tersebut dijalankan oleh departemen *Purchasing* dan departemen *Finance*.
- 4) Penggunaan Sistem G5 di PT. Adyawinsa Stamping Industries sangat membantu dalam proses bisnis perusahaan. Hal ini dirasa efektif dikarenakan sistem ini memiliki modul yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan manufaktur. Perhitungan juga dilakukan secara otomatis, memiliki *cloud server database* tersendiri, dan hanya beberapa orang saja yang memiliki hak untuk melakukan input data. Hal ini menjadikan data yang akurat dan meminimalkan risiko *human error* dan kecurangan. Namun, dengan adanya data yang menjadi satu dalam database, hal ini perlu tingkat keamanan yang lebih karena menggunakan aplikasi dan website luar.

- 5) Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh PT. Adyawinsa Stamping Industries terkait siklus pengeluaran sudah cukup baik. Namun, dalam prosedur, masih perlu adanya perbaikan dalam pemesanan barang dimana barang yang diminta mendadak akan menimbulkan kualitas barang yang tidak maksimal. Berdasarkan COSO, PT. Adyawinsa Stamping Industries telah melakukan sistem pengendalian internal yang baik meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.
- 6) Pengendalian terhadap era pandemi PT. Adyawinsa Stamping Industries sudah cukup baik. Walaupun memiliki risiko yang besar, tetapi keberlangsungan perusahaan perlu diutamakan demi kelancaran usaha.

4.2 Saran

Setelah dilakukan tinjauan mengenai sistem informasi akuntansi perusahaan terkait siklus pengeluaran pada PT. Adyawinsa Stamping Industries, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut :

- 1) Dalam penerimaan barang, perlu perbaikan seperti pemesanan barang harus dilakukan jauh hari sebelumnya demi kualitas barang yang diminta. Apabila tidak dapat dilakukan dengan kondisi tertentu, perusahaan dapat melakukan *pre-calculation* terhadap suatu produk yang membutuhkan barang tersebut sehingga barang tersebut tidak kekurangan dan tidak perlu mendadak dalam permintaan barang. Lalu, departemen *Purchasing* juga dapat memiliki supplier terpilih dalam DST yang biasanya membeli barang di supplier tersebut.

- 2) Dalam pengecekan barang, faktur pembelian juga perlu dicantumkan. Sehingga terdapat tiga dokumen, yaitu Faktur Pembelian, Surat Jalan, dan *Purchase Order*. Hal ini untuk meminimalkan kesalahan input karena isi dari Faktur Pembelian dan Surat Jalan berbeda.